

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KB SUNTIK
3 BULAN (DMPA) DENGAN KECEMASAN AKSEPTOR
MENGHADAPI GANGGUAN MENSTRUASI DI BPS
MURYATI SUNARDI KALASAN SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN 2010**

Nurul Arofah ¹, Nani Kanari ², Elvika Fit Ari Shanti ³

INTISARI

Latar Belakang : Berdasarkan data populasi penduduk dunia tahun 2005, jumlah penduduk Indonesia sekitar 241.973.879 jiwa dengan kepadatan penduduk 126/Km². Dalam mengatasi kepadatan penduduk diadakan program Keluarga Berencana (KB). Salah satu alat kontrasepsi yang sering digunakan adalah KB suntik 3 bulan (DMPA). Penelitian yang di BPS Muryati Sunardi Kalasan Sleman Yogyakarta 2010, didapatkan dari 10 akseptor, 9 akseptor masih mengalami kecemasan pada saat menggunakan KB suntik 3 bulan dikarenakan menstruasi tidak teratur, timbul flek – flek dan menstruasi yang sedikit.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang KB suntik 3 bulan (DMPA) dengan kecemasan akseptor menghadapi gangguan menstruasi di BPS Muryati Sunardi Kalasan Sleman Yogyakarta tahun 2010.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di BPS Muryati Sunardi Kalasan Sleman Yogyakarta yang dimulai dari bulan Maret sampai Agustus 2010. Subyek dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik yang datang untuk kunjungan ulang ke BPS Muryati Sunardi Kalasan Sleman Yogyakarta 2010. Menggunakan Instrumen kuisioner. Uji analisis menggunakan *Kedal Tau*.

Hasil : Sebagian besar tingkat pengetahuan responden tentang KB suntik 3 bulan (DMPA) tinggi yaitu 15 responden (45,5%) dan kecemasan menghadapi gangguan menstruasi ringan yaitu 18 responden (54,5%). Hasil analisis korelasi *Kendal Tau* sebesar -0,382 dengan signifikasi sebesar 0,015. Besarnya Z-tabel untuk taraf signifikan 5% pada pengujian dua sisi diketahui sebesar 1,96 sehingga Z-hitung > Z-tabel (3,125 > 1,96). Sehingga ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang KB suntik 3 bulan (DMPA) terhadap kecemasan akseptor menghadapi gangguan menstruasi di BPS Muryati Sunardi Kalasan Sleman Yogyakarta 2010.

Kesimpulan : Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang KB suntik 3 bulan (DMPA) dengan kecemasan akseptor menghadapi gangguan menstruasi. Saran untuk bidan hendaknya ditingkatkan pemberian konseling mengenai efeksamping KB suntik 3 bulan khususnya gangguan menstruasi.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Kecemasan, Menstruasi, KB Suntik 3 Bulan

Kepustakaan : 14 buku, 5 jurnal, 4 Karya Tulis Ilmiah

Jumlah halaman : xiv, 58 halaman, 13 lampiran

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Pembimbing I Dosen DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

³Pembimbing II Dosen DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

**LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE RELATIONSHIP KB INJECTION
3 MONTHS (DMPA) ACCEPTORS WITH ANXIETY
DEALING WITH MENSTRUAL DISORDERS IN BPS
MURYATI SUNARDI KALASAN SLEMAN
YOGYAKARTA YEAR 2010**

Nurul Arofah ¹, Nani Kanari ², Elvika Fit Ari Shanti ³

ABSTRAC

Background: Based on data from the year 2005 the world population, the population of Indonesia around 241 973 879 inhabitants with a population density 126/Km². In coping with the population density is held family planning program (KB). One of the most frequently used contraceptive injection is planning three months (DMPA). Research in BPS Muryati Sunardi Kalasan Sleman, Yogyakarta 2010, obtained from 10 aksepror, nine acceptors still experience anxiety when using the KB injection three months due to irregular periods, resulting plaques - a little plaque and menstruation.

Objective : To determine the relationship between the level of knowledge about family planning 3-month injectable (DMPA) acceptors dealing with anxiety disorders menstrual at BPS Muryati Sunardi Kalasan Sleman, Yogyakarta, in 2010.

Research methods : This study uses an analytical survey method with cross sectional approach. This research was conducted at BPS Muryati Sunardi Kalasan Sleman starting from March to August 2010. The subjects in this study is the injection family planning acceptors who come for repeat visits to the BPS Muryati Sunardi Kalasan Sleman Yogyakarta 2010. Using a questionnaire instrument. Test analysis using Kedal Tau .

Result : Most respondents level of knowledge about family planning 3-month injectable (DMPA) as high as 15 respondents (45.5%) and anxiety faced mild menstrual disorders ie 18 respondents (54.5%). Kendal Tau correlation analysis results of -0.382 with a significance of .015. The amount of Z-table for the significant level of 5% on two-sided test at 1.96 so that the known Z-count> Z-table (3.125> 1.96). So there is a significant relationship between level of knowledge about family planning 3-month injectable (DMPA) acceptors to deal with menstrual disorders anxiety at BPS Muryati Sunardi Kalasan Sleman Yogyakarta 2010.

Conclusion: There was significant correlation between the level of knowledge about family planning 3-month injectable (DMPA) with anxiety disorders face menstruasi acceptors. Midwives should be improved and suggestions for providing counseling regarding family planning efeksamping injection three months especially menstrual disorders.

Keywords: Level of Knowledge, Anxiety

Keputakaan : 14 book, 4 journal, 4 scientific writing

Number of pages: xiv, 58 pages, 13 attachments

DIII Midwifery Students STIKES ¹ A. Yani Yogyakarta

First Advisors DIII Midwifery Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta

DIII Lecturer Midwifery Advisors II STIKES A. Yani